



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2008



**DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN**



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2009 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2009 yang mengacu pada Rencana Strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan Rencana Strategik Kabupaten Lamongan tahun 2006 – 2010.

Rencana strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja Tahun 2009 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2009. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2009 tersebut, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah merencanakan 10 (sepuluh) sasaran strategik, untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 10 (sepuluh) program dan 63 (enam puluh tiga) kegiatan.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan sebesar Rp. 31.587.683.700,- berasal dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2009 sebesar Rp. 21.889.170.700,- APBD Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 701.713.000,- dan APBN sebesar Rp. 8.996.780.000,- .

Dari 10 (sepuluh) sasaran strategik yang telah ditetapkan, capaian kinerja pada tahun 2009 sebanyak 10 (sepuluh) sasaran strategik tercapai masing – masing 100 %.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2009 disusun berdasarkan masukan – masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai sub unit kerja terkait di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja tahun 2009 sebagai arah dan pedoman bagi sub unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi sub unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaannya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Februari 2010
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. DJONOT SUBAGJO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19540908 196002 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
B. ASPEK STRATEJIK	11
C. STRUKTUR ORGANISASI	12
II. PERENCANAAN STRATEJIK	14
A. RENCANA STRATEJIK	14
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2007	17
C. PROGRAM PEMBANGUNAN	21
D. PELAKSANAAN KEGIATAN	22
III. AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. ANALIS PENCAPAIAN KERJA	24
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	30
IV. PENUTUP	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	33
LAMPIRAN – LAMPIRAN TERDIRI DARI :	
RENCANAAN STRATEJIK (RS)	
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)	
PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah No 03 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No.25 Tahun 2008 tanggal 21 Agustus 2008 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan, meliputi Bina Produksi, Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Ketahanan Pangan, Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan ;
- b. pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan ;
- c. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pembibitan dan pembenihan, budidaya tanaman, sarana

- produksi dan permodalan serta pengelolaan air irigasi dan alat mesin pertanian serta budidaya ;
- d. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pengolahan hasil produksi dan pemasaran meliputi pengolahan dan pengembangan mutu hasil, distribusi dan promosi, pengembangan usaha dan kemitraan kelembagaan.
 - e. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan ketahanan pangan meliputi, ketersediaan dan distribusi pangan, pengendalian pangan dan pengamanan pangan ;
 - f. penyusunan rencana teknis pengendalian dan pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati meliputi, penghijauan dan rehabilitasi lahan, pengembangan dan pemanfaatan lahan serta pengelolaan hutan serta perlindungan tanaman ;
 - g. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia dan penyuluhan meliputi pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan ;
 - h. pengolahan data dan penyajian informasi bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan, ketahanan pangan dan kehutanan ;
 - i. pelaksanaan pengawasan fungsional ;
 - j. pelaksanaan tugas – tugas ketatausahaan dan rumah tangga Dinas ;
 - k. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 210 (dua ratus sepuluh) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut:

- Pasca Sarjana (S2) : 21 orang
- Sarjana (S1) : 124 orang
- Sarjana Muda/Dipl./D3/D4 : 10 orang
- SLTA : 24 orang
- SLTP : 5 orang
- SD : 3 orang

Berdasarkan golongan /kepangkatan terdiri dari

- Golongan IV : 10 orang
- Golongan III : 146 orang
- Golongan II : 27 orang
- Golongan I : 2 orang
- TKK : 2 orang

Dari jumlah tersebut yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan sebagai berikut : Spamen : 1 orang, Spama : 4 orang, dan Adumla/Adum Diklatpim IV : 38 orang.

Personil Dinas Pertanian dan Kehutanan adalah sebagai berikut :

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

No	Jabatan Struktural	Jumlah	Pangkat/ Gol. Ruang	Jumlah	Pendidikan Formal	Jumlah	Ket.
1	Kepala Dinas	1	- Pembina Utama Muda (IV/c)	1	S.2	1	32 40
2	Sekretaris	1	- Pembina Tk. I (IV/b)	1	S.2	1	
3	Kepala Bidang	3	- Pembina Tk. I (IV/b)	2	S.2	2	
			- Pembina (IV/a)	1	S.2	1	
4	Kasi/Kasubag/ KUPT	29	- Pembina (IV/a)	3	S.2	3	32 40
			- Pembina (IV/a)	19	S.2	2	
			- Penata Tk. I (II/d)		S.1	16	
					D3	1	
			- Penata (II/c)	7	S.2	4	32 40
					S.1	3	
5	Fungsional	69	- Penata Muda Tk. I (II/b)	0	S.1	0	
			- Pembina (IV/a)	1	S.1	1	
			- PenataTk. I (II/d)	8	S2	1	32 40
					S1	6	
					D3	1	
			- Penata (II/c)	23	S1	23	
			- Penata Muda Tk. I (II/b)	18	S2	1	32 40
					S1	15	
					D3	1	
			- Penata Muda (II/a)	8	SLTA	1	
					S1	7	32 40
					D3	1	
			- Pengatur Tk. I (II/d)	4	SLTA	0	
					S1	2	
					D3	1	32 40
			- Pengatur (II/c)	6	SLTA	1	
					S1	6	
					SLTA	0	
6	Staf	84	- Pengatur Muda Tk. I (II/b)	1	S1	1	32 40
			- Pembina (IV/a)	1	S2	1	
			- PenataTk. I (II/d)	5	S2	2	
					S1	3	
			- Penata (II/c)	10	S1	9	32 40
					D3	1	
			- Penata Muda Tk. I (II/b)	26	S.2	3	
					S.1	12	
					D.3	1	32 40
			- Penata Muda (II/a)	23	SMA	10	
					S.1	16	
					D.3	2	
			- Pengatur Tk. I (II/d)	4	SMA	5	32 40
					S.1	1	
			- Pengatur (II/c)	5	SMA	3	
					S.1	1	
					SMA	1	32 40
			- Pengatur Muda Tk. I (II/b)	2	SMP	3	
					SMA	0	
			- Pengatur Muda (II/a)	5	SMP	2	
					SMA	4	32 40
					SD	1	
			- Juru Tk. I (II/d)	2	SMP	2	
			- Juru Muda (II/a)	1	SD	1	
		2	- Honorer	2	S.1	2	Paket C
		189		189		189	

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain :

No	JENIS BARANG	JUMLAH (Unit)	KETERANGAN
1	Kebun Bibit Permanen (KBP) JUL	1	
2	Kebun Bibit Percontohan	4	
3	Roda 4 (empat)	6	
4	Roda 2 (dua)	189	
5	Komputer	30	
6	Mesin Tik	12	
7	Mebelair	5	
8	AC	11	
9	OHP	1	
10	TV	1	
11	Proyektor	6	
12	Soun System	2	
13	Wireless	29	
14	Kipas Angin Tempel	7	
15	Meja Tulis + Kursi	103	
16	Kardex Besi	11	
17	Almari besi	15	
18	Kipas Angin Tiang	1	
19	Almari kayu	15	
20	Handy cam	4	
21	Eksternal hard disk	1	
22	Laptop	16	

Sumber dana yang diperoleh untuk Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam menjalankan segala kegiatan yang ada berasal dari APBN, APBD Propinsi dan APBD Kabupaten baik Urusan Pekerjaan Umum, Urusan Statistik maupun Urusan Pilihan (Pertanian) secara rinci sebagai berikut ;

Kegiatan Rutin

No	JENIS KEGIATAN	PLAFON ANGGARAN	REALISASI Rp.	SISA ANGGARAN Rp.	Ket
1	2	3	3	5	6
1	Belanja pegawai/Personalia	7.845.722.000	7.644.681.738	201.040.262	sisa di Kas Daerah
2	Penyediaan jasa surat menyurat	1.500.000	1.500.000	-	
3	Penyediaan jasa konstruksi sumber daya air, listrik dan telepon	92.000.000	80.312.682	11.687.318	
4	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1.500.000	1.000.000	500.000	
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas operasional	2.000.000	1.578.000	422.000	
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	1.500.000	1.461.000	39.000	
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	9.600.000	9.600.000	-	
7	Penyediaan ATK	178.000.000	178.000.000	-	
8	Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	76.850.000	72.975.000	3.875.000	
9	penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan kantor	30.000.000	30.000.000	-	
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	10.000.000	10.000.000	-	
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.500.000	9.461.000	39.000	
12	Penyediaan makanan dan minuman	42.000.000	41.997.500	2.500	
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	102.500.000	98.180.000	4.320.000	
14	Penyediaan jasa tenaga kerja/teknis kegiatan, tenaga honorir/kontrak	31.884.300	32.233.700	(549.400)	
15	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	29.500.000	29.480.000	20.000	
16	Pemeliharaan rutin berkala gedung/kantor	63.000.000	63.000.000	-	
17	Pengadaan rutin berkala mobil jabatan	18.000.000	17.921.300	78.700	
18	Pemeliharaan rutin peralatan kendaraan dinas/ operasional	25.000.000	24.947.800	52.200	
19	Pemeliharaan rutin peralatan kantor	5.500.000	5.500.000	-	
20	Penyusunan laporan capaian kinerja	5.000.000	5.000.000	-	
21	Penyusunan laporan keuangan semesteran	5.000.000	5.000.000	-	
22	Penyusunan laporan keuangan akhir	5.000.000	3.000.000	2.000.000	
23	Forum SKPD Bidang Pertanian	5.000.000	5.000.000	-	
24	Biaya sewa gedung kantor	10.000.000	10.000.000	-	
	Jumlah	8.605.356.300	8.381.829.720	223.526.580	-

Kegiatan Pembangunan

URAIAN		PAGU DANA	REALISASI		Ket
			Anggaran (Rp)	%	
1		2	3	4	5
A	URUSAN WAJIB				
	PEKERJAAN UMUM				
1	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	767.016.000	754.114.000	98,32	
	a. Pembangunan Jalan dan Jembatan	767.016.000	754.114.000	98,32	kontraktual
2	Program Pengembangan Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengaliran Lainnya	2.814.707.500	2.793.780.000	99,26	
	a Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	2.669.982.000	2.649.954.500	99,25	
	b. Pembuatan Sumur Resapan	79.500.000	78.600.000	98,87	kontraktual
	c Pemberdayaan Petani Pemakai Air	60.000.000	60.000.000	100,00	
	d. Peningkatan Pengelolaan Irigasi partisipatif (PISP)	5.225.500	5.225.500	100,00	
3	Program penyediaan dan pengelolaan air baku	340.464.000	335.519.000	98,55	
	a. Pembangunan sumur-sumur tanah	340.464.000	335.519.000	98,55	kontraktual
	STATISTIK				
4	Program Pengembangan Data dan Informasi/Statistik Daerah	50.000.000	50.000.000	100,00	
	a. Perbaiki data statistik pertanian tan. Pangan serta pengambilan ubinan padi dan palawija	50.000.000	50.000.000	100,00	kontraktual
	JUMLAH URUSAN WAJIB	3.972.187.500	3.933.413.000	99,02	
B	URUSAN PILIHAN				
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	11.440.007.500	11.364.267.500	99,34	
	Kegiatan				
	1 Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	65.000.000	65.000.000	100,00	
	Peningkatan Pendapatan Petani kecil	4.750.000.000	4.705.000.000	99,05	
	2 Fasilitasi Peningkatan Pendapatan Petani kecil	47.500.000	47.500.000	100,00	
	3 Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)	95.500.000	95.500.000	100,00	
	Pengembangan Intensifikasi Tanaman (PMI Padi)	4.000.000.000	3.975.000.000	99,38	

1	2	3	4	5
4 Pengembangan Intensifikasi Tanaman (Fasilitasi PMI Padi)	40.000.000	40.000.000	100,00	
Pengembangan Intensifikasi Tanaman (PMI Jagung)	400.000.000	400.000.000	100,00	
5 Pengembangan Intensifikasi Tanaman (Fasilitasi PMI Jagung)	4.000.000	4.000.000	100,00	
Pengembangan Intensifikasi Tanaman (PMI Tebu)	1.750.000.000	1.750.000.000	100,00	
6 Pengembangan Intensifikasi Tanaman (Fasilitasi PMI Tebu)	17.500.000	17.150.000	98,00	
7 Percontohan Teknologi Budidaya Pertanian	75.000.000	75.000.000	100,00	
8 Sosialisasi Pengembangan Usaha Tani Tanaman Padi dengan Metode Akar Sehat (SRI)	150.000.000	146.760.000	97,84	
9 Pembentukan dan Pembinaan asosiasi petani tembakau	25.507.500	23.557.500	92,36	
10 Pendampingan Pengelolaan Lahan dan Air	20.000.000	19.800.000	99,00	
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	223.675.000	207.765.000	92,89	
Kegiatan				
1 Promosi atas Hasil Produk Pertanian/ Perkebunan Unggulan Daerah	50.000.000	48.320.000	96,64	
2 Temu usaha antara petani tembakau virginia dan petani tembakau jawa dengan pengusaha industri hasil tembakau	54.650.000	47.140.000	86,26	
3 Pengadaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan/ tembakau	119.025.000	112.305.000	94,35	kontraktual
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	3.017.767.200	2.939.100.200	97,39	
Kegiatan				
1 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	179.000.000	176.000.000	98,32	kontraktual
2 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	1.935.892.200	1.885.900.200	97,42	kontraktual
3 Pengadaan alat pengering jagung	180.825.000	169.890.000	93,95	kontraktual

1	2	3	4	5
4 Pengadaan sarana alat pelatihan	96.000.000	3.300.000	97,19	kontraktual
5 Pelatihan Petugas dan Kelompok Tani Tembakau	48.150.000	43.150.000	89,62	
6 Pengadaan sarana prasarana budidaya tembakau	304.400.000	299.910.000	98,52	kontraktual
7 Pengadaan sarana prasarana pasca panen dan pengolahan tembakau	273.500.000	270.950.000	99,07	kontraktual
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	552.003.500	496.207.500	89,89	
1 Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan	172.850.000	170.850.000	98,84	kontraktual
2 Pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dan pestisida	50.000.000	50.000.000	100,00	
3 Pengadaan pestisida pengendalian hama tanaman	50.000.000	49.975.000	99,95	
4 Pengembangan pembenihan/pembibitan	175.000.000	135.119.000	77,21	
5 Penyuluhan pembinaan teknis budidaya, pasca panen dan pengolahan hasil tembakau	104.153.500	90.263.500	86,66	
Program Pemberdayaan PPL Pertanian/ Perkebunan Tenaga Lapangan	1.455.000.000	1.434.059.000	98,56	
1 Pembangunan kantor dinas BPP	1.057.500.000	1.045.996.000	98,91	kontraktual
2 Rehabilitasi kantor dinas BPP Kedungpring	92.500.000	92.200.000	99,68	kontraktual
3 Temu wicara kontak tani	25.000.000	24.655.000	98,62	
4 Penyusunan progama penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan dan kabupaten	30.000.000	27.975.000	93,25	
5 Pelatihan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)	80.000.000	79.991.500	99,99	
6 Temu teknis penyuluh pertanian di tingkat BPP dan Kabupaten	60.000.000	59.902.000	99,84	
7 Koordinasi pertemuan penyuluh tingkat BPP	50.000.000	45.174.000	90,35	
8 Penyusunan Programa Penyuluh pertanian tingkat BPP	60.000.000	58.165.500	96,94	
JUMLAH URUSAN PILIHAN	16.688.453.200	16.441.399.200	98,52	

	1	2	3	4	5
C.	URUSAN KEHUTANAN				
	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan				
	Kegiatan :				
	1 Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan	30.000.000	16.775.000	55,92	
	2 Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH	20.000.000	20.000.000	100,00	
	3 Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan Gerakan Perempuan tanam dan pelihara pohon	50.000.000	50.000.000	100,00	
	Penguatan modal KBP	50.000.000	50.000.000	100,00	
	4 Pembuatan hutan rakyat	1.078.550.000	1.066.910.000	98,92	Kontraktual
	JUMLAH URUSAN KEHUTANAN	1.228.550.000	1.203.685.000	97,98	
IV	DANA TUGAS PEMBANTUAN (APBN)				
1	Program Pengembangan Agribisnis				
	1 Integrasi tanaman ternak, kompos dan biogas	85.000.000	85.000.000	100,00	
2	Program Peningkatan Ketahanan Pangan				
	1 Bantuan bibit/benih sarana produksi pertanian dan penguatan kelembagaan perbenihan	4.483.350.000	4.090.850.000	91,25	
	2 Mekanisasi pertanian pra dan pasca panen	166.000.000	166.000.000	100,00	
	3 Peningkatan pasca panen dan pemasaran komoditas pertanian	500.000.000	496.850.000	99,37	
	4 Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian	751.000.000	750.800.000	99,97	
	5 Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian dalam mendukung ketahanan pangan (PISP)	564.500.000	507.979.500	89,99	
3	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani				
	1 Magang sekolah lapang dan pelatihan, pendidikan, pertanian dan kewirausahaan agribisnis	2.371.930.000	2.371.930.000	100,00	
	2 Penerapan dan pementapan prinsip good governance	25.000.000	25.000.000	100,00	
	3 Peningkatan sistem penyuluhan sumber daya manusia pertanian dan pengembangan kelompok tani	50.000.000	50.000.000	100,00	
	JUMLAH DANA TUGAS PEMBANTUAN	8.996.780.000	8.544.409.500	94,97	

	1	2	3	4	5
V	DANA TUGAS PEMBANTUAN (PROPINSI)				
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		-		
	1 Pengembangan tanaman kapas	95.278.000	295.278.000	100,00	
	Program Pengembangan Agribisnis		-		
	1 Pengutuhan Tanaman Jarak Pagar DME	157.540.000	157.540.000	100,00	
	2 Rintisan agribisnis tanaman jarak kepyar di lahan tembakau	23.475.000	23.475.000	100,00	
	JUMLAH DANA DEKONSENTRASI	476.293.000	476.293.000	100,00	
V	DANA DEKONSENTRASI				
	1 Peninkatan kesejahteraan petani	225.420.000	225.420.000	100,00	
	JUMLAH DANA DEKONSENTRASI	225.420.000	225.420.000	100,00	
	JUMLAH DANA I + II + III + IV + V	31.587.683.700	30.824.619.700	97,58	

B. ASPEK STRATEJIK

Kegiatan pembangunan pertanian di Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan pendapatan petani yang disertai dengan peningkatan mutu sumber daya manusia yang selalu memperhatikan kelestarian sumber daya alam, dengan upaya dimaksud akan menghasilkan produk pertanian yang mempunyai daya saing baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan letak Kabupaten Lamongan yang strategis memiliki potensi sebagai daerah agraris, maritim, industri dan pariwisata serta jarak yang relatif dekat dengan ibukota Propinsi Jawa Timur dan merupakan jalur lalu lintas yang lancar baik darat maupun laut hal ini memungkinkan untuk mengembangkan pemasaran produk pertanian menjadi semakin luas baik domestik maupun ekspor.

Disamping hal tersebut yang masih perlu perhatian adalah masih terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman, prosessing hasil yang kurang memadai sehingga masih menimbulkan kehilangan hasil cukup tinggi. Sedangkan hal-hal yang perlu dipikirkan adalah pemasaran hasil pertanian, pengolahan hasil pertanian.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan memiliki struktur organisasi sebagai berikut : Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) Bidang antara lain : Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Kehutanan, Bidang SDM dan Penyuluhan, 27 (dua puluh tujuh) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kecamatan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan sebagian tugas pokok kebijaksanaan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Pertanian dan Kehutanan, meliputi bina produksi, pengolahan hasil produksi dan pemasaran, ketahanan pangan, konservasi sumberdaya alam hayati, pengembangan sumber daya manusia dan penyuluhan

b. Sekretariat

Melaksanakan penyiapan prumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian, pengelolaan urusan administrasi umum, kerumahtanggaan dan perlengkapan, organisasi, tata laksana dan kehumasan, kepegawaian, keuangan dan program.

c. Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi tanaman pangan dan hortikultura, permodalan, pasca panen dan pemasaran hasil, saprodi, pengelolaan air irigasi serta alat mesin pertanian.

d. Bidang Perkebunan.

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang produksi tanaman perkebunan, permodalan, pasca panen dan

pemasaran hasil, saprodi, pengelolaan air irigasi serta alat mesin pertanian.

e. Bidang Kehutanan

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang pengelolaan hutan, pengelolaan hasil hutan, pengelolaan rehabilitasi lahan dan daerah aliran sungai.

f. Bidang Pengembangan SDM dan Penyuluhan

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan strategis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis bidang SDM, pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pertanian dan Kehutanan dapat dilihat pada lampiran.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana stratejik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2009 – 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Stratejik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2009 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2009.

A. RENCANA STRATEJIK

1. *Visi*

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nya, maka Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai visi :

“ Terwujudnya masyarakat pertanian sejahtera, mandiri, berwawasan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam “

Makna dari visi tersebut adalah perubahan keadaan yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan petani, mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara perorangan atau berkelompok dan memiliki wawasan lingkungan serta menjaga kelestarian sumber daya alam.

Tujuan penetapan visi adalah :

- a. Mencerminkan apa yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan
- b. Memberi arah dan strategi yang jelas
- c. Memperhatikan pelestarian daya dukung lahan
- d. Memiliki orientasi terhadap masa depan

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu di rumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak di capai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun misi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut ;

1. Memantapkan dan meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
2. Mengoptimalkan kegiatan kemitraan untuk memantapkan pemasaran dan pengolahan hasil;
4. Memanfaatkan Sumber Daya Alam pertanian dan kehutanan secara optimal berkelanjutan dan ramah lingkungan;
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani menuju kemandirian dan profesionalisme petugas.

3. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan pertanian dan kehutanan yang modern serta meningkatkan keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang – peluang yang ada dengan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan Produktivitas dan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- 2) Memantapkan dan meningkatkan jumlah peralatan mesin pertanian serta optimalisasi sarana prasarana irigasi
- 3) Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu

- 4) Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui usaha pola kemitraan.
- 5) Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil pertanian
- 6) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dan petugas melalui pemberdayaan penyuluhan pertanian.
- 7) Meningkatkan produksi tanaman perkebunan dan kehutanan melalui pemanfaatan lahan kritis.

b. Sasaran

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan stratejik organisasi. Sasaran – sasaran Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan masing – masing tujuan yang telah ditetapkan yaitu :

- 1) Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura.
- 2) Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES);
- 3) Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu;
- 4) Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi;
- 5) Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil;
- 6) Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah;
- 7) Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian.

- 8) Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan
- 9) Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM
- 10) Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2009

Rencana kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2009 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 dapat dicapai dengan melaksanakan sasaran 1 dan sasaran 8 dengan kebijakan Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan program Peningkatan Ketahanan Pangan, program Peningkatan Kesejahteraan Petani, Program Pengembangan Agribisnis serta Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan melalui 20 (duapuluh) kegiatan yaitu :
 - 1) Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan,
 - 2) Bantuan benih/bibit sarana produksi pertanian dan penguatan kelembagaan perbenihan
 - 3) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi
 - 4) Fasilitasi Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi
 - 5) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Jagung
 - 6) Fasilitasi Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Jagung
 - 7) Pengumpulan dan Penyusunan Data Statistik Daerah
 - 8) Percontohan Teknologi Budidaya Pertanian
 - 9) Sosialisasi pengembangan usahatani tanaman padi dengan metode akar sehat (SRI)
 - 10) Pelatihan petani dan pelaku agribisnis

- 11) Pendampingan sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu
 - 12) Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida
 - 13) Integrasi tanaman, ternak, kompos dan biogas
 - 14) Pengembangan pembenihan/pembibitan
 - 15) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Tebu
 - 16) Fasilitasi Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Tebu
 - 17) Pengembangan tanaman kapas
 - 18) Pengutuhan tanaman jarak pagar DME
 - 19) Rintisan agribisnis tanaman jarak kepyar di lahan tembakau
 - 20) Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau
2. Tujuan 2 dicapai melalui pelaksanaan sasaran 2 dan sasaran 4 dengan kebijakan Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dengan program Ketahanan Pangan, program Peningkatan Kesejahteraan petani, Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, program penyediaan dan pengelolaan air baku, program pembangunan jalan dan jembatan serta program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan melalui 16 (enambelas) kegiatan yaitu
- 1) Pendampingan pengelolaan lahan dan air
 - 2) Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian
 - 3) Penyediaan dan perbaikan infrastruktur dalam mendukung ketahanan pangan
 - 4) Rehabilitasi jaringan irigasi
 - 5) Pembuatan sumur resapan
 - 6) Pemberdayaan petani pemakai air
 - 7) Peningkatan pengelolaan air irigasi
 - 8) Pembangunan sumur tanah dangkal
 - 9) Pembangunan jalan usahatani

- 10) Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
 - 11) Pengadaan alat perontok jagung
 - 12) Pengadaan sarana dan prasarana budidaya tembakau
 - 13) Pengadaan sarana dan prasarana pasca panen dan pengolahan tembakau
 - 14) Mekanisasi pertanian pra dan pasca panen
 - 15) Peningkatan pasca panen dan pemasaran komoditas pertanian
 - 16) Penyediaan sarana produksi tanaman pertanian/perkebunan
3. Tujuan 3 dapat dicapai melalui sasaran 3 melalui Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dengan program Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui 1 (satu) kegiatan yaitu :
- 1) Pengadaan pestisida pengendalian hama,
4. Tujuan 4 dicapai dengan melaksanakan sasaran 5 dengan kebijakan Pengembangan Kemitran antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pemantapan hasil pertanian melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian dengan dilaksanakannya 2 (dua) kegiatan yaitu :
- 1) Temu usaha antara petani tembakau virginia dan tembakau jawa dengan pengusaha komoditi tembakau
 - 2) Promosi dan gelar potensi produksi pengolahan hasil pertanian
5. Tujuan 5 dapat dicapai dengan melaksanakan sasaran 6 dengan kebijakan Pengembangan Kemitran antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pemantapan hasil pertanian melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian dengan dilaksanakannya 2 (dua) kegiatan yaitu :
- 1) Penyuluhan pembinaan teknis budidaya, pasca panen dan pengolahan hasil tembakau

- 2) Pengadaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan
6. Tujuan 6 dicapai melalui sasaran 7 dengan kebijakan Peningkatan pemberdayaan penyuluh melalui program Peningkatan kesejahteraan petani dan program pemberdayaan PPL pertanian/perkebunan tenaga lapangan dengan melaksanakan 17 (tujuhbelas) kegiatan yaitu :
 - 1) Pelatihan penyuluh pertanian,
 - 2) Temu teknis penyuluh pertanian
 - 3) Penyusunan program penyuluh pertanian tingkat Kabupaten,
 - 4) Temu wicara kontak tani
 - 5) Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP
 - 6) Koordinasi pertemuan penyuluhan pertanian kabupaten Lamongan
 - 7) Magang sekolah lapang dan pelatihan, pendidikan pertanian dan kewirausahaan agribisnis
 - 8) Penerapan dan pementapan prinsip good governance
 - 9) Peningkatan sistem penyuluhan sumber daya manusia pertanian dan pengembangan kelompok tani
 - 10) Peningkatan kesejahteraan petani
 - 11) Pengembangan gedung BPP
 - 12) Rehab gedung BPP kecamatan Kedungpring
 - 13) Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)
 - 14) Fasilitas Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)
 - 15) Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
 - 16) Pengadaan sarana alat pelatihan
 - 17) Pelatihan petugas dan kelompok tani

7. Tujuan 7 dicapai melalui pelaksanaan sasaran 9 dan 10 dengan kebijakan Pengembangan hutan rakyat dan hutan kemasyarakatan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan dilaksanakan dengan 5 (lima) kegiatan yaitu :
- 1) Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH
 - 2) Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan rakyat
 - 3) Penguatan modal KBP
 - 4) Pembuatan hutan rakyat
 - 5) Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam danelihara pohon

C. PROGRAM PEMBANGUNAN

Kebijakan pembangunan sektor pertanian dan kehutanan pada dasarnya ditekankan pada pengembangan agribisnis dengan memacu pertumbuhan dan produktivitas, peluang usaha penyerapan tenaga kerja dan menciptakan keunggulan daya saing yang berbasis pada sumber daya sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan melalui pengembangan pasar, kelembagaan, peningkatan nilai tambah, efisiensi, kualitas sumber daya manusia dan pelestarian sumber daya alam yang dituangkan pada beberapa program yakni :

1. Program Pengembangan Pertanian dan Kehutanan
2. Program Pengembangan dan Pengolahan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan lainnya

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Program dapat dilakukan melalui berbagai urusan sesuai dengan sasaran masing-masing program.

- 1. Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura** dengan strategi dan prioritas : a) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) tanaman pangan dan hortikultura; b) Penangkaran benih padi dan palawija; c) Pengadaan alat-alat mesin pertanian; d), Pencarian sumber air baru dan pengelolaan lahan dan air (PLA); e) Peramalan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan pengendalian hama terpadu.
- 2. Pengembangan Kemitraan antara Petani dan Pengusaha, Pengolahan dan Pemantapan Pemasaran Hasil Pertanian** dengan strategi dan prioritas : a) Pengembangan jaringan pemasaran hasil pertanian; b) Pengembangan prosesing hasil-hasil pertanian; c) Pengembangan unit pelayanan pengolahan hasil pertanian; d) Pengembangan unit prosesing padi polowijo dalam upaya perbaikan mutu hasil.
- 3. Peningkatan Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian** dengan strategi dan prioritas : a) Peningkatan mutu pengetahuan ketrampilan SDM Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani.
- 4. Pengembangan Hutan Rakyat dan Hutan Kemasyarakatan** dengan strategi dan prioritas : a) Pemberdayaan masyarakat desa hutan; b) Kelestarian sumber daya lahan dan hutan; c) Peningkatan penghijauan jalan.
- 5. Peningkatan Produktivitas dan Produksi Tanaman Perkebunan** dengan strategi dan prioritas : a) Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) tanaman perkebunan. b) Perluasan usahatani ramah lingkungan menuju pertanian organik.

Isu stratejik yang dihadapi pada sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan yaitu :

1. Belum tercapainya produktivitas optimal komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di tingkat petani
3. Lemahnya tingkat prosesing hasil pertanian untuk mendapatkan kualitas yang baik
4. Lambatnya laju penanganan lahan kritis milik petani.

Adapun kriteria penilaian tingkat keberhasilan suatu kegiatan adalah sebagai berikut :

1. 85 – 100 % Sangat berhasil / Sangat baik
2. 70 - < 85 % berhasil / baik
3. 55 - < 70 % cukup berhasil / sedang
4. < 55 % kurang berhasil / kurang baik

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan, baik yang bersifat administrasi ketatausahaan maupun yang bersifat teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik.

Untuk mencapai sasaran tersebut, selama tahun 2009 dilaksanakan strategi berupa 10 (sepuluh) program yang mencakup 63 (enam puluh tiga) kegiatan, rincian lebih lanjut pada form RKT.

A. ANALISA PENCAPAIAN KERJA

Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan hasil analisis capaian kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1. Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura

Sasaran ini mempunyai 14 (empatbelas) indikator outcome, yang capaian kinerjanya indikator masing – masing 100 %, Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang tersedia sebesar Rp. 9.672.850.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 9.212.229.000,- atau 95,24% sedangkan sisa dana sebesar Rp. 460.621.000,- ada di kas negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual dan kegiatan yang sumber dari APBN TP sesuai dengan SK dari Dirjen Perbendaharaan yang mengatur Mekanisme Pencairan dana Bantuan Benih SLPTT dan Penguatan Modal Usaha Kelompok SLPTT (LL) baru turun pada bulan April sehingga Pencairan baru dilaksanakan pada bulan Mei. Pada pelaksanaan kegiatan SLPTT untuk benih padi non hibrida dan kedelai ada sisa

uang yang tidak terserap masing masing Rp. 152.500.000,- (Padi Non Hibrida) dan Rp. 240.000.000,- (Kedelai) dikarenakan ada selisih harga di lapangan dengan harga patokan di RUK/pagu harga benih selain itu Pada kegiatan PISP yang merupakan kegiatan Ditjen PLA yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri dan Hibah Bank ADB kegiatan sangat terkait dengan Dinas/Instansi lain penerima kegiatan PISP dalam satu Kabupaten/Kota sehingga pelaksanaan kegiatan terkadang tidak sesuai jadwal karena turunnya DIPA antar Instansi tidak bersamaan

2. Sasaran 2. Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES).

Sasaran ini mempunyai 9 (sembilan) indikator kinerja outcome yang capaian kinerja masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui program Ketahanan Pangan, program Peningkatan Kesejahteraan petani, Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, program penyediaan dan pengelolaan air baku, program pembangunan jalan dan jembatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, telah dilaksanakan secara koordinasi yang baik oleh petugas di lapangan sehingga hambatan yang terjadi dapat diselesaikan,

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 5.257.687.500,- dan telah terserap sebesar Rp. 5.161.992.000,-. atau 98,18% sedangkan sisa dana sebesar Rp. 95.695.500,- ada di kas negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual

3. Sasaran 3. Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu.

Sasaran ini mempunyai 1 (satu) indikator kinerja outcome yang capaian kinerja masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, telah dilaksanakan secara koordinasi yang baik oleh petugas di lapangan sehingga hambatan yang terjadi dapat diselesaikan,

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 50.000.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 49.975.000,- atau 99,95%. sedangkan sisa dana sebesar Rp. 25.000,- ada di kas negara

4. Sasaran 4. Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi

Sasaran ini mempunyai 7 (tujuh) indikator outcome, yang capaian kinerjanya masing – masing 100 %, Strategi yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Penerapan Teknologi pertanian dan perkebunan yang dijabarkan dalam tujuh kegiatan yaitu pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna, pengadaan alat perontok jagung, pengadaan sarana prasarana budidaya tembakau, pengadaan sarana dan prasarana pasca panen dan pengolahan tembakau, mekanisasi pertanian pra dan pasca panen, peningkatan pasca panen dan pemasaran komoditas pertanian serta penyediaan sarana produksi tanaman pertanian/perkebunan .

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut strategi yang diterapkan mengalami hambatan yang tidak berarti dan dapat

diatasi dengan koordinasi yang baik antar petugas di tingkat kecamatan. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 3.533.467.200,- dan telah diserap sebesar Rp. 3.460.350.200,- atau 97,93 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 73.117.000,- ada di kas Negara karena kegiatan bersifat kontraktual.

5. Sasaran 5. Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil.

Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 % Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 104.650.000,- yang terserap sebesar Rp. 95.460.000,- atau 91,22 %. Sedangkan sisa dana sebesar Rp. 9.190.000,- ada di kas Negara karena adanya penyesuaian SAB pada kegiatan temu usaha antara petani tembakau virginia dan tembakau jawa dengan pengusaha komoditi tembakau sedang pada kegiatan promosi dan gelar potensi produksi pengolahan hasil pertanian ada belanja bahan yang tidak diambil karena dirasa sudah cukup dan biaya perjalanan yang disesuaikan dengan SAB.

6. Sasaran 6. Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah.

Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian.

Strategi yang dilakukan dalam usaha mencapai sasaran adalah dengan kegiatan penyuluhan pembinaan teknis budidaya pasca panen dan pengolahan hasil tembakau dan pengadaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 223.178.500,- yang terserap sebesar Rp. 202.568.500,- atau 90,77 % sisa sebesar Rp.20.610.000,- ada di kas negara.

7. Sasaran 7. Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian.

Sasaran ini mempunyai 17 (tujuhbelas) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program Peningkatan kesejahteraan petani..

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 9.248.000.000,- yang diserap sebesar Rp. 9.171.350.000,00 atau 99,17 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 76.650.000,- ada di kas Negara karena ada kegiatan yang bersifat kontraktual.

8. Sasaran 8. Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan.

Sasaran ini mempunyai 6 (enam) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program peningkatan kesejahteraan petani dan program pengembangan agribisnis.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 2.269.300.500,00 yang diserap sebesar Rp. 2.816.555.000,00 atau 99,90,00 %. sedangkan sisa dana

sebesar Rp. 2.300.000,- ada di kas Negara karena ada biaya yang tidak diserap yang disebabkan adanya penyesuaian SAB.

9. Sasaran 9. Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM.

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja outcome, dengan capaian 100 %, untuk mencapai sasaran ini dilakukan dengan strategi melalui program rehabilitasi hutan dan lahan.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 100.000, yang diserap sebesar Rp. 86.775,- atau 86,78 %. Sisa dana sebesar Rp. 13.225,- ada di kas negara. Tidak tercapainya realisasi keuangan pada sasaran ini disebabkan pada kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan adalah merupakan biaya akomodasi pengiriman bibit penghijauan lingkungan yang seharusnya mendapat target untuk 27 kecamatan namun hanya mendapat 17 kecamatan, sedangkan sisanya ditangani oleh BP. DAS Solo.

10. Sasaran 10. Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan.

Sasaran ini mempunyai 2 (dua) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja 100 % dan. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui program rehabilitasi hutan dan lahan.

Dalam pelaksanaannya setiap hambatan di lapangan selalu dikoordinasikan dengan instansi terkait dan para petugas di lapangan.

Untuk mencapai sasaran ini telah disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 1.128.550.000,- dan telah terealisasi

sebesar Rp. 1.116.910.000,- atau 98,77 % sisa dana sebesar Rp. 11.640.000,00 ada di kas negara. Tidak tercapainya realisasi keuangan pada sasaran ini disebabkan ada kegiatan yang bersifat kontraktual.

Secara garis besar dari 10 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja untuk tahun 2009 dari segi output dan outcome seluruhnya telah dapat dilaksanakan, ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Sasaran	Pencapaian			
		Sangat berhasil	Berhasil	Cukup berhasil	Kurang berhasil
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura	√			
2	Tercapainya ketersediaan pangan dan distribusi pangan serta kecukupan gizi masyarakat	√			
3	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	√			
4	Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	√			
5	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	√			
6	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pementapan pemasaran hasil	√			
7	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	√			
8	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	√			
9	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	√			
10	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM	√			
11	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	√			

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2009 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Sasaran	Rencana Rp. X 1000	Realisasi	
			Rp. X 1000	%
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura	9.672.850,0	9.212.229,0	95,24
2	Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	5.257.687,5	5.161.992,0	98,18
3	Tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	50.000,0	49.975,0	99,95
4	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	3.533.467,2	3.460.350,2	97,93
5	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pementapan pemasaran hasil	104.650,0	95.460,0	91,22
6	Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	223.178,5	202.568,5	90,77
7	Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	9.248.000,0	9.171.359,0	99,17
8	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	2.269.300,5	2.267.000,5	99,90
9	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM	100.000,0	86.775,0	86,78
10	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	1.128.550,0	1.116.910,0	98,97
Jumlah		31.587.683,7	30.824.619,2	97,58

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 10 (sepuluh) sasaran, capaian kinerja untuk realisasi keuangan dibawah 100 %, antara lain sasaran tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura terealisasi sebesar 95,24 %, sasaran tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi terealisasi sebesar 98,18%, sasaaran tercapainya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu terealisasi sebesar 99,95%, sasaran terwujudnya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi sebesar 97,93%, sasaran terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pementapan pemasaran hasil sebesar 91,22%, sasaran

terwujudnya usaha pengolahan hasil pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah terealisasi sebesar 90,77%. sasaran tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian terealisasi sebesar 99,17%, sasaran tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan sebesar 99,90%, sasaran tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM terealisasi sebesar 86,78% dan sasaran tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan terealisasi sebesar 98,97 %. Capaian realisasi keuangan kurang dari 100 % disebabkan karena terdapat kegiatan kontraktual sehingga dana yang terserap juga berdasarkan kontraktual serta adanya kegiatan yang penyerapannya disesuaikan dengan SAB kabupaten.

Bila dilihat dari segi sasaran dinyatakan berhasil karena mencapai 100,52 %, dari segi program tercapai 98,89 % dan dari segi keuangan tercapai 97,58 %

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 10 (sepuluh) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian dan Kehutanan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan dilaksanakan melalui rencana stratejik dan rencana kinerja tahun 2009 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran. dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK dan PPS. Bila dilihat dari segi sasaran dinyatakan berhasil karena mencapai 100,52 %, dari segi program tercapai 98,89 % dan dari segi keuangan tercapai 97,58 %, indikator kinerja tingkat capaian kinerja pada setiap sasaran mencapai 100 %.

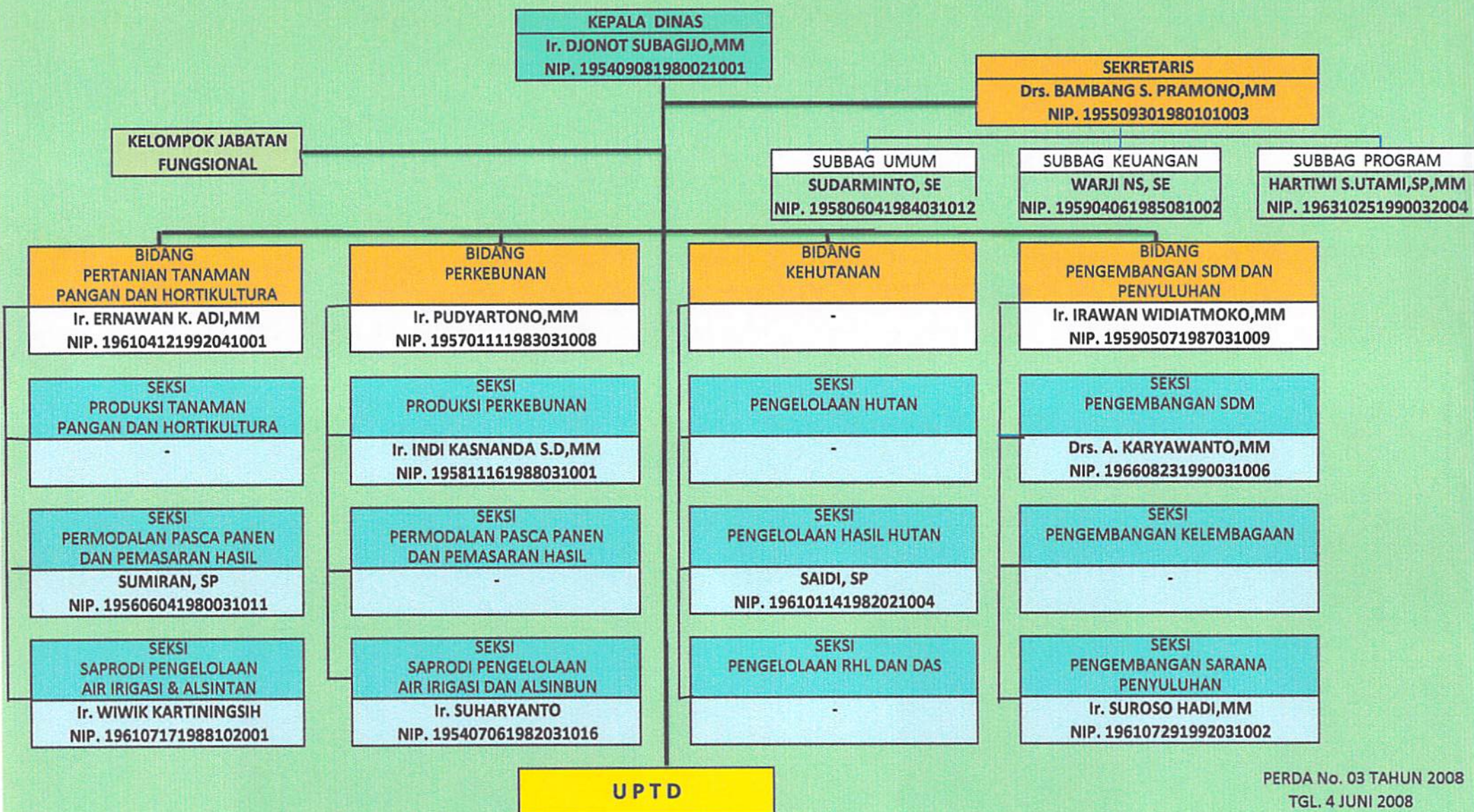
B. S A R A N

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimasa datang.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN



PERENCANAAN STRATEGIS
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2006 - 2010

VISI : Terwujudnya Masyarakat Pertanian Sejahtera, Mandiri, Berwawasan Lingkungan Hidup

MISI 1 : Memantapkan dan meningkatkan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
1.	Meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.1 Meningkatnya produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.1.1 Tercapainya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.1.1.1 % peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	a. Program peningkatan mutu intensifikasi (PMI) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan b. Program penangkaran benih padi dan polowijo
2.	Memantapkan dan meningkatkan jumlah peralatan mesin pertanian serta optimalisasi sarana prasarana irigasi	2.1 Meningkatnya jumlah dan optimalisasi pemanfaatan peralatan mesin pertanian sarana prasarana irigasi	2.1.1 Tercapainya jumlah peralatan dan optimalisasi penggunaan alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	2.1.1.1 % penambahan peralatan mesin pertanian 2.1.1.2 % penambahan pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jitut, Jides		a. Pengadaan alat-alat mesin pertanian b. Pencarian sumber air baru dan pengelolaan lahan dan air (PLA)
3.	Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	3.1 Mantapnya pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu	3.1.1 Tercapainya pembuatan dan pemanfaatan sumur pantek, perbaikan Jitut, Jides	3.1.1.1 % tambahan penyelenggaraan SLPHP		a. Program peramalan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan pengendalian hama terpadu

MISI 2 : Mengoptimalkan ketahanan pangan dengan ketersediaan pangan harga terjangkau dan mendukung perbaikan gizi masyarakat

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
4.	Memantapkan ketersediaan, distribusi pangan, penanggulangan kerawanan pangan serta kecukupan gizi masyarakat	4.1 Mantapnya ketersediaan, distribusi pangan, penanggulangan kerawanan pangan serta kecukupan gizi masyarakat	4.1.1 Tercapainya ketersediaan distribusi pangan, kecukupan gizi masyarakat dan penanggulangan kerawanan pangan	4.1.1.1 % stok pangan ditingkat lumbung pangan dan bulog	Peningkatan sistem ketahanan pangan menuju penanggulangan kerawanan pangan, ketersediaan, distribusi pangan dan perbaikan gizi masyarakat	a. Ketahanan pangan, penanggulangan kerawanan pangan, dan kecukupan gizi masyarakat b. Pengadaan pangan dan pengamanan harga dasar gabah c. Perbaikan sarana prasarana lumbung pangan

MISI 3 : Mengoptimalkan kegiatan kemitraan untuk memantapkan pemasaran dan pengolahan hasil pertanian

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
5.	Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui pola kemitraan	5.1 Meningkatnya pengembangan agribisnis melalui pola kemitraan	5.1.1 Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantapan pemasaran hasil	5.1.1.1 % Peningkatan jumlah kemitraan	Pengembangan kemitraan antara petani dan pengusaha, pengolahan dan pemantapan pemasaran hasil pertanian	a. Pengembangan jaringan pemasaran hasil pertanian
6.	Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil pertanian	6.1 Meningkatnya pendapatan melalui usaha pengolahan hasil	6.1.1 Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	6.1.1.1 % Tambahan peralatan pasca panen 6.1.1.2 % Tambahan unit pengolahan hasil melalui UP3HP		a. Pengembangan prosesing hasil-hasil pertanian b. Pengembangan unit pengolahan hasil c. Pengembangan unit prosesing padi polowijo dalam upaya perbaikan mutu hasil

MISI 4 : Memanfaatkan sumber daya pertanian dan kehutanan secara optimal berkelanjutan dan ramah lingkungan

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
7.	Meningkatkan produksi tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan melalui pemanfaatan lahan kritis	7.1 Meningkatnya produksi tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan melalui pemanfaatan lahan kritis	7.1.1 Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	7.1.1.1 % Perluasan pemanfaatan hutan melalui kegiatan PHBM 7.1.1.2 % Peningkatan luas areal hutan rakyat dan penghijauan	Pengembangan hutan rakyat dan hutan kemasyarakatan	a. Pemberdayaan masyarakat desa hutan b. Kelestarian sumber daya hutan dan lahan c. Peningkatan penghijauan jalan d. Perluasan usahatani ramah lingkungan menuju pertanian organik

MISI 5 : Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani menuju kemandirian dan profesionalisme petugas

No	TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
8.	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani dan petugas melalui pemberdayaan penyuluhan pertanian	8.1 Meningkatnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani dan petugas melalui pemberdayaan penyuluhan pertanian	8.1.1 Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	8.1.1.1 % Peningkatan kelas kelompok tani 8.1.1.2 % jumlah petani dan petugas yang mengikuti pelatihan	Peningkatan pemberdayaan penyuluhan pertanian	a. Peningkatan mutu pengetahuan dan ketrampilan SDM penyuluh pertanian, petugas teknis, KTNA dan petani

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2009**

Instansi : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form RKT

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura	1.1. Jumlah produksi komoditi tan pangan, hortikultura dan perkebunan		1 Peningkatan Ketahanan Pangan	1 Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Keluaran Terealisirnya luas panen tan. Pangan, hortikultura dan perkebunan			
	Padi	726.645 ton			Padi	ha	125.262	
	Jagung	217.336 ton			Jagung	ha	55.833	
	Kedelai	30.919 ton			Kedelai	ha	18.387	
	Kacang tanah	7.980 ton			Kacang tanah	ha	8.745	
	Kacang hijau	9.052 ton			Kacang hijau	ha	7.804	
	Ubi kayu	47.351 ton			Ubi kayu	ha	3.125	
	Belimbing	225 ton			Belimbing	phn	315.000	
	Mangga	8.527 ton			Mangga	phn	15.500	
	Nangka	4.984 ton			Nangka	phn	44.575	
	Pepaya	452 ton			Pepaya	phn	395.000	
	Pisang	4.464 ton			Pisang	phn	46.215	
	Sukun	1.227 ton			Sukun	phn	4.952	
	Semangka	25.922 ton			Semangka	ha	473	
	Melon	34.979 ton			Melon	ha	987	
	Lombok kecil	3.157 ton			Lombok kecil	ha	2.492	
	Temb. virginia	344 ton			Temb. virginia	ha	1.438	
	Temb. Jawa	266 ton			Temb. Jawa	ha	1.233	
	Kapas	676 ton			Kapas	ha	1.730	
	Tebu	10.352 ton			Tebu	ha	2.200	
	Kenaf	1.475 ton			Kenaf	ha	1.290	
					Produksi tan. Pangan hortikultura dan perkebunan			
					Padi	ton	726.645	
					Jagung	ton	217.336	
					Kedelai	ton	30.919	
					Kacang tanah	ton	7.980	
					Kacang hijau	ton	9.052	
					Ubi kayu	ton	47.351	
					Blimbing	ton	225	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Mangga	ton	8.527	
					Nangka	ton	4.984	
					Pepaya	ton	452	
					Pisang	ton	4.464	
					Sukun	ton	1.227	
					Semangka	ton	25.922	
					Melon	ton	34.979	
					Lombok kecil	ton	3.157	
					Temb. virginia	ton	344	
					Temb. Jawa	ton	266	
					Kapas	ton	676	
					Tebu	ton	10.352	
					Kenaf	ton	1.475	
	1.2 Luas areal tanam			2 Bantuan bibit/benih	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	4.483.350	APBN TP
	Padi Hibrida	1.525 Ha		sarana produksi	Keluaran Tersedianya benih untuk			
	Padi non Hibrida	135 Ha		pertanian dan	Padi Hibrida	Kw	1.525,2	
	Jagung Hibrida	225 Ha		penguatan	Padi non Hibrida	Kw	135,0	
	Kedelai	1.600 Ha		kelembagaan	Jagung Hibrida	Kw	225,0	
				perbenihan	Kedelai seluas	Kw	1.600,0	
					Bantuan penangkar benih	unit	1,0	
					padi			
					Bantuan penangkar benih	unit	1,0	
					kedelai			
					Hasil Tercapainya peningkatan			
					produktivitas			
					Padi	Ton/Ha	6,20	
					Jagung	Ton/Ha	5,6	
					Kedelai	Ton/Ha	1,3	
	1.3 Luas lahan padi	4.000 ha	Program Peningkatan	3 Peningkatan mutu	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	4.000.000	
			Kesejahteraan Petani	intensifikasi padi	Keluaran Terealisasinya lahan PMI padi	Ha	4.000	
					seluas			
					Hasil Tercapainya peningkatan	Ku/Ha	57,81	
					produktivitas per ha			
	1.4 Luas lahan padi	4.000 ha		4 Fasilitas PMI Padi	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	40.000	
					Keluaran Terealisasinya kegiatan PMI	Paket	1	
					Padi			
					Hasil Tercapainya peningkatan	Ku/Ha	57,81	
					produktivitas padi			

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1.5 Luas lahan jagung	400 ha		5 Peningkatan mutu intensifikasi Jagung	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisimya Areal intensifikasi jagung seluas Hasil Tercapainya sasaran produktivitas jagung perhektar	Rp x 1000 Ha kw/ha	400.000 400 78,00	
	1.6 Luas lahan jagung	400 ha		6 Fasilitas PMI Jagung	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisimya kegiatan PMI Jagung Hasil Tercapainya peningkatan produktivitas jagung	Rp x 1000 Paket kw/ha	4.000 1 78,00	
	1.7 Terealisimya perbaikan data statistik	2 paket		7 Pengumpulan dan penyusunan data statistik daerah	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya kegiatan Sinkronisasi statistik pertanian dan sinkronisasi data statistik Pengadaan Alat ukur ubinan Pengadaan alat hitung Hasil Tersedianya data produksi tanaman pangan	Rp x 1000 orang unit unit Komoditi	50.000 54 43 27 7	
	1.8 Terealisasinya kegiatan percontohan teknologi budidaya pertanian	15 kec		8 Percontohan teknologi budidaya pertanian	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan percontohan teknologi budidaya pertanian Hasil Meningkatnya produktivitas padi rata-rata per hektar	Rp x 1000 kec kw/ha	75.000 15 58,62	
	1.9 Terealisasinya sosialisasi pengembangan usahatani tanaman padi	8 BPP		9 Sosialisasi pengembangan usahatani tanaman padi dengan metode akar sehat (SRI)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya Sosialisasi pengembangan usahatani tanaman padi dengan metode akar sehat (SRI) sebanyak Hasil Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Rp x 1000 BPP Ku/Ha	150.000 8 58,62	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1.10 Terealisasinya pelatihan petani dan pelaku agribisnis	1 paket		10 Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pelatihan pembuatan pupuk ramah lingkungan Hasil Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Rp x 1000 paket Ku/Ha	65.000 1 58,62	
	1.11 Realisasi Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu	1 paket		11 Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu Hasil Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Rp x 1000 paket Ku/Ha	95.500 1 58,62	
	1.12 Realisasi pengawasan pupuk dan pestisida	27 kec	3 Program Peringkatan Produksi pertanian/ perkebunan	12 Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida Hasil Terpantainya harga eceran tertinggi pupuk dan pestisida	Rp x 1000 kec kec	50.000 27 27	
	1.13 Realisasi integrasi tanaman, ternak, kompos dan biogas	2 paket		13 Integrasi tanaman ternak, kompos dan biogas	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pembuatan rumah kompos Pengadaan sarana APPO Hasil Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Rp x 1000 unit unit Ku/Ha	85.000 1 1 58,62	APEN TP
	1.14 Realisasi pengembangan pembenihan/pembibitan	1 paket		14 Pengembangan pembenihan/ pembibitan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha agribisnis perdesaan Hasil Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Rp x 1000 paket Ku/Ha	175.000 1 58,62	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2 Tercapainya pembuatan sumur pantek dan perbaikan Jaringan irigasi tingkat usahatani (JITUT), Jaringan irigasi tingkat desa (JIDES)	3.1 Luas areal tanam	1 paket	4 Peningkatan Kesejahteraan Petani	15 Pendampingan Pengelolaan Lahan dan Air	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pengembangan jaringan irigasi	Rp x 1000 paket	20.000 1	
					Hasil Meningkatnya indeks pertanaman	kali	3	
	3.2 Realisasi peningkatan indeks pe tanaman	3 kali	5 Peningkatan Ketahanan Pangan	16 Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan : Rehab Jltut Rehab Jides Pembuatan irigasi tanah dangkal Irigasi bertekanan Pembuatan jalan produksi Optimasi lahan	Rp x 1000 Ha Ha Ha Ha Km Ha	751.000 400 100 1 1 2 20	
					Hasil Meningkatnya indeks pertanaman	kali	3	
	3.3 Realisasi peningkatan indeks pe tanaman	3 kali		17 Penyediaan dan perbaikan infrastruktur dalam mendukung ketahanan pangan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan perbaikan infrastruktur	Rp x 1000 paket	564.500 13	
					Hasil Meningkatnya indeks pertanaman	kali	3	
	3.4 Realisasi peningkatan indeks pe tanaman	3 kali	6 Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pencairan lainnya	18 Rehabilitasi jaringan irigasi	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan : Rehab Jltut terdiri dari Plengsengan Box bagi Rehab Jides Plengsengan Gorong-gorong Box bagi	Rp x 1000 meter unit meter unit unit	2.669.982 1.696 4 3.262 23 90	
					Hasil Berfungsinya JITUT/JIDES untuk mendukung pengembangan pertanian seluas	meter	3.942	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3 Tercapainya pengendalian hama secara terpadu	3.5 Realisasi peningkatan indeks pertanaman	3 kali		19 Pembuatan sumur resapan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pembuatan sumur resapan Hasil Meningkatnya indeks pertanaman	Rp x 1000 unit kali	79.500 5 3	
	3.6 Realisasi peningkatan indeks pertanaman	3 kali		20 Pemberdayaan petani pemakai air	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan petani pemakai air Hasil Terbinanya kelompok HIPPA	Rp x 1000 paket Kelp.	60.000 1 377	
				21 Peningkatan pengelolaan irigasi partisipatif	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pembuatan gorong-gorong Hasil Meningkatnya indeks pertanaman	Rp x 1000 unit kali	5.225,5 1 3	SPKS
	3.7 Realisasi peningkatan indeks pertanaman	3 kali	7 Penyediaan dan pengelolaan air baku	22 Pembangunan sumur-sumur tanah	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pembuatan sumur tanah dangkal Hasil Terwujudnya pengembangan irigasi tanah dangkal di	Rp x 1000 unit Kec.	340.464 16 7	
			7 Pembangunan jalan dan jembatan	23 Pembangunan jalan usaha tani	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan pembangunan jalan usahatani Hasil Meningkatnya akses jalan produksi untuk pemasaran	Rp x 1000 km %	767.016 2 50	
	4.1 Realisasi pengadaan petisida pengendalian hama tanaman	228 kg	2 Program peningkatan produksi pertanian dan perkebunan	24 Pengadaan pestisida pengendalian hama	Masukan Tersedianya dana Keluaran Tersediannya stock pestisida Hasil Menurunnya serangan hama seluas	Rp x 1000 Kg Ha	50.000 271 228	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4 Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	5.1 Realisasi pengadaan pompa air	27 unit	3 Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	25 Pengadaan sarana dan prasaran teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	1.935.892		
	Hand traktor	60 unit		Keluaran Terlaksananya pengadaan Pompa air	unit	27			
				Hand traktor	unit	60			
				Hasil Meningkatnya luas lahan sawah yang dapat diairi	Ha	336			
	5.2 Realisasi pengering jagung	9 unit		26 Pengadaan alat parontok jagung	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	180.825		
				Keluaran Terlaksananya pengadaan alat pengering jagung	unit	1			
				Hasil Tersedianya alat pengering jagung	unit	1			
	5.3 Realisasi pengadaan Hand traktor	8 unit		27 Pengadaan sarana prasarana budidaya tembakau	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	304.400		
	Hand sprayer	100 unit		Keluaran Terlaksananya pengadaan Hand traktor	unit	8			
				Hand sprayer	unit	100			
				Hasil Tersedianya hand traktor untuk percepatan pengolahan tanah	unit	8			
					Tersedianya Hand sprayer	unit	100		
	5.4 Realisasi pengadaan sarana prasarana pasca panen dan pengolahan tembakau	4 paket		28 Pengadaan sarana prasarana pasca panen dan pengolahan tembakau	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	273.500		
				Keluaran Terlaksananya pengadaan Alat perajang	unit	60			
				Genset	unit	60			
				Tungku gasifikasi	unit	3			
				Widig (alat jemur)	unit	1.350			
				Hasil Meningkatnya kualitas dan mutu tembakau	%	75			
	5.5 Realisasi pengadaan Traktor roda dua	13 unit		29 Mekanisasi pertanian pra dan pasca panen	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	166.000,0		APEN
	alat bengkel	1 unit		Keluaran Terlaksananya pengadaan Traktor roda dua	unit	13			
					Alat Bengkel	unit	1		
				Hasil Tersedianya :	unit	108			
					Traktor roda dua	unit	13		
					Alat Bengkel	unit	1		

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5 Terwujudnya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pemantauan pemasaran hasil	5.6 Realisasi pengadaan Power thresher	10 unit	4 Program Pengawasan pemasaran hasil pertanian	30 Peningkatan pasca panen dan pemasaran komoditas pertanian	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	500.000,0	APEN
	mesin pemipil jagung	1 unit			Keluaran Terlaksananya pengadaan power thresher	unit	10	
					Hasil Mesin pemipil jagung	unit	1	
					Hasil Tersedianya power thresher	unit	10	
					Hasil Tersedianya mesin pemipil jagung	unit	1	
	5.7 Realisasi pengadaan Hand traktor	4 unit		31 Penyediaan sarana produksi tanaman pertanian/perkebunan	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	172.850	
	sumur tanah dangkal	4 unit			Keluaran Terlaksananya pengadaan Hand traktor	unit	4	
					Hasil Sumur tanah dangkal	unit	4	
					Hasil Tersedianya sarana produksi Hand traktor	unit	4	
					Hasil Sumur tanah dangkal	unit	4	
6 Terwujudnya usaha pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah	6.1 Realisasi temu usaha	1 paket	4 Program Pengawasan pemasaran hasil pertanian	32 Temu usaha antara petani tembakau virginia dan tembakau jawa dengan pengusaha komoditi tembakau	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	54.650	200
					Keluaran Terlaksananya temu usaha antara petani dan produsen dengan pengusaha tembakau	orang	200	
					Hasil Terwujudnya pemahaman petani tentang kualitas produksi tembakau yang dikehendaki pengusaha	%	30	
	6.2 Realisasi promosi dan gelar potensi	3 kali		33 Promosi dan gelar potensi produksi pengolahan hasil pertanian	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000	3
					Keluaran Terselenggaranya promosi produk unggulan TPH/Perkebunan	kali/tahun	3	
					Hasil Dikenalnya produk unggulan TPH/Perkebunan yang berkualitas	%	50	
	7.1 Realisasi peningkatan kualitas produk pertanian	3,5 %		34 Penyuluhan pembinaan teknis budidaya, pasca panen dan pengolahan hasil tembakau	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	104.153,5	540
					Keluaran Terbinanya kelompok tani tembakau	orang	540	
					Hasil Meningkatnya produktivitas dan mutu hasil tembakau	%	3,5	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7 Tercapainya peningkatan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan petugas pertanian	7.2 Realisasi pengadaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan	3 paket		35 Pengadaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya Pengadaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan	Rp x 1000 paket	119.025,04	
					Hasil Tersedianya : buku statistik perkebunan Notebook LCD proyektor	paket unit unit	1 4 1	
	8.1 Pengembangan penyuluh pertanian	1 paket	5 Program pemberdayaan PPL Pertanian/Perkebunan Tanaga lapangan	36 Pelatihan penyuluh pertanian lapangan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pelatihan penyuluh pertanian	Rp x 1000 orang	80.000220	
					Hasil Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan PPL	%	100	
	8.2 Realisasi temu teknis	8 kali		37 Temu teknis penyuluh pertanian	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya temu teknis penyuluh pertanian	Rp x 1000 orang	60.000220	
					Hasil Terwujudnya dokumen rumusan rekomendasi paket spesifik lokalite	paket	1	
	8.3 Realisasi penyusunan program penyuluhan	1 kali		38 Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat kabupaten	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat kabupaten	Rp x 1000 orang	30.000168	
					Hasil Tersusunnya program penyuluhan pertanian	kec	27	
	8.4 Realisasi temu wicara kontak tani	1 kali		39 Temu wicara kontak tani	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan temu wicara kontak tani	Rp x 1000 kali	25.0001	
					Hasil Terakomodirnya permasalahan yang ada di lapangan	%	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	8.5 Realisasi peningkatan kinerja penyuluh	8 BPP		40 Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP Hasil Tersusunnya program penyuluhan pertanian	Rp x 1000 BPP BPP	60.000 8 8	
	8.6 Realisasi koordinasi pertemuan penyuluh pertanian	8 BPP		41 Kordinasi pertemuan penyuluh pertanian kabupaten lamongan	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penyuluh Hasil Terwujudnya kegiatan penyuluhan tepat waktu sasaran dan tempat	Rp x 1000 BPP BPP	50.000 8 8	
	8.7 Realisasi peningkatan produktivitas	3,5 %		42 Magang sekolah lapang dan pelatihan, pendidikan pertanian dan kewirausahaan agribisnis	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Magang sekolah lapang dan pelatihan, pendidikan pertanian dan kewirausahaan agribisnis Hasil Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Rp x 1000 paket %	2.371.930 3 3,5	APBN
	8.8 Realisasi Penerapan dan pemantapan prinsip good governance	1 paket		43 Penerapan dan pemantapan prinsip good governance	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan penerapan dan pemantapan good governance Hasil Tersedianya data pertanian tanaman pangan	Rp x 1000 paket Komoditi	25.000 1 7	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	8.9 Realisasi Peningkatan sistem penyuluhan sumber daya manusia pertanian dan pengembangan kelompok tani	1 paket		44 Peningkatan sistem penyuluhan sumber daya manusia pertanian dan pengembangan kelompok tani	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Peningkatan sistem penyuluhan sumber daya manusia pertanian dan pengembangan kelompok tani Hasil Terbangunnya plengsengan untuk saluran irigasi	Rp x 1000 paket paket	50.000 1	
	8.10 Realisasi peningkatan kualitas sumberdaya pertanian	75 %		45 Peningkatan kesejahteraan petani	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya kegiatan Pengebangan penyuluh Hasil Meningkatnya kualitas sumberdaya pertanian	Rp x 1000 paket %	225.420 1 75	Dana dekon
	8.11 Realisasi pembangunan gedung BPP	3 unit		46 Pembangunan gedung BPP	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya pembangunan gedung kantor BPP Hasil Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 unit %	1.057.500 3 75	
	8.12 Realisasi Gedung BPP	1 unit		47 Rehab gedung BPP kecamatan Kedungpring	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terlaksananya Rehab gedung kantor BPP Hasil Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 unit %	92.500 1 75	
	8.13 Realisasi pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	14 kec		48 Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K) Hasil Meningkatnya modal petani dalam berusaha	Rp x 1000 kec %	4.750.000 14 30	
	8.13 Realisasi fasilitasi penguatan modal pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	14 kec		49 Fasilitasi Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	Masukan Tersedianya dana Keluaran Terealisasinya pembinaan pendapatan petani kecil (P4K) Hasil Terbinanya kelompok KPK	Rp x 1000 kali kec	47.500 12 14	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8 Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	8.14 realisasi penelitian dan pengembangan teknologi pertanian, perkebunan tepat guna	5 kec		50 Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terealisasinya Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	Rp x 1000 kec 5	
	8.15 Realisasi pengadaan sarana alat pelatihan	12 kec		51 Pengadaan sarana alat pelatihan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terealisasinya Pengadaan sarana alat pelatihan	Rp x 1000 kec 12	
	8.16 Realisasi pelatihan petugas dan kelompok tani	75 orang		52 Pelatihan petugas dan kelompok tani	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terealisasinya pelatihan	Rp x 1000 orang 75	
	9.1 luas tanamanan tebu	350 Ha	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	53 PMI Tebu	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya areal PMI Tebu Meningkatnya produktivitas tanamanan tebu	Rp x 1000 Ha kuha 1.750.000 350 735	
	9.2 Luas areal tanamanan tebu	350 Ha		54 Fasilitas PMI Tebu	Masukan Keluaran	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan PMI Tebu	Rp x 1000 Ha 350	
	9.3 luas areal tanamanan kapas	470 ha		55 Pengembangan tanamanan kapas	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan pengembangan kapas seluas Tercapainya peningkatan produktivitas tanamanan kapas	Rp x 1000 ha kuha 295.278 470 40	TP Propinsi

1	2	3	4	5	6	7	8	9
9 Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui FHBM	9.4 realisasi tanaman jarak pagar	100.000 batang	Pengembangan Agribisnis	56 Pengutuhan tanaman jarak pagar DME	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	157.540	TP Propinsi
					Keluaran Terlaksananya kegiatan bibit untuk pengutuhan tanaman jarak pagar DME	batang	100.000	
					Hasil Tertanamnya bibit tanaman jarak pagar DME	batang	100.000	
	9.5 Realisasi uas areal jarak kepyar	30 Ha		57 Rintisan agribisnis tanaman jarak kepyar di lahan tembakau	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	23.475	TP Propinsi
					Keluaran Terlaksananya kegiatan Rintisan agribisnis tanaman jarak kepyar di lahan tembakau	Ha	30	
					Hasil Bertambahnya luas real tanaman jarak kepyar	Ha	30	
	9.5 Realisasi Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau	1 paket	7 Program Rehabilitasi Hutan dan Lehan	58 Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	25.507,5	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau	paket	1	
					Hasil Terbentuknya asosiasi petani tembakau	kel	1	
	10.1 Realisasi monitoring dan evaluasi LMDH	38 kl>		59 Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	20.000	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan Monitoring dan evaluasi program penguatan modal LMDH	paket	1	
					Hasil Termonitornya pengelolaan keuangan kelompok LMDH di	Kec	12	
	10.3 realisasi peningkatan peran serta masyarakat	100 %		60 Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan rakyat	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	30.000	
					Keluaran Terealisasinya kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan rakyat	paket	1	
					Hasil Meningkatnya peran serta masyarakat dalam RHI	%	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
10 Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	10.3 Realisasi peningkatan aktivitas KBP	50 %		61 Penguatan modal KBP	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000	
					Keluaran Terlaksananya penguatan modal KBP	paket	1	
					Hasil Meningkatnya aktifitas KBP untuk menunjang penyediaan bibit	%	50	
	11.1 luas lahan kritis	500 ha		62 Pembukaan hutan rakyat	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	1.078.550	DAK
					Keluaran Terlaksananya kegiatan pembuatan hutan rakyat	Ha	500	
					Hasil Tertanamnya tanaman MPTS dan kayu-kayuan di	Kec	2	
	11.2 luas lahan kritis	2 paket		63 Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam danelihara pohon	Masukan Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000	
					Keluaran Terlaksananya kegiatan Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam danelihara pohon	paket	2	
					Hasil Tertanamnya bibit penghijauan di	kec	2	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2009**

Instansi

: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form PKK

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target)	Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1 Peningkatan Ketahanan Pangan	1 Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Terealisirnya luas panen tan. Pangan, hortikultura dan perkebunan					
		Padi	Ha	125.262	139.304	111,21	
		Jagung	Ha	55.833	61.521	110,19	
		Kedelai	Ha	18.387	22.249	121,00	
		Kacang tanah	Ha	8.745	7.566	86,52	
		Kacang hijau	Ha	7.804	6.587	84,41	
		Ubi kayu	Ha	3.125	3.478	111,30	
		Belimbing	Pohon	315.000	455.614	144,64	
		Mangga	Pohon	15.500	10.530	67,94	
		Nangka	Pohon	44.575	37.256	83,58	
		Pepaya	Pohon	395.000	450.172	113,97	
		Pisang	Pohon	46.215	46.254	100,08	
		Sukun	Pohon	4.952	1.128	22,78	
		Semangka	Ha	473	1.381	291,97	
		Melon	Ha	987	812	82,27	
		Lombok kecil	Ha	2.492	3.267	131,10	
		Tembakau virginia	Ha	1.438	3.174	220,72	
		Tembakau Jawa	Ha	1.233	2.555	207,22	
		Kapas	Ha	1.730	748	43,22	
		Tebu	Ha	2.200	1.605	72,95	
		Kenaf	Ha	1.290	1.303	101,01	
						109,91	
		Terealisirnya produksi tan. Pangan, hortikultura dan perkebunan					
		Padi	ton	726.645	892.613	122,84	
		Jagung	ton	217.336	335.717	154,47	
		Kedelai	ton	30.919	30.977	100,19	
		Kacang tanah	ton	7.980	9.349	117,16	
		Kacang hijau	ton	9.052	9.163	101,23	
		Ubi kayu	ton	47.351	47.882	101,12	
		Belimbing	ton	225	298,80	132,81	

1	2	3	4	5	6	7	8
		Mangga	ton	8.527	12.940,00	151,76	
		Nangka	ton	4.984	5.734	115,04	
		Pepaya	ton	452	1.466	324,36	
		Pisang	ton	4.464	5.520	123,66	
		Sukun	ton	1.227	1.228,00	100,09	
		Samanga	ton	25.922	35.145	135,58	
		Melon	ton	34.979	21.289	60,86	
		Lombok kecil	ton	3.157	3.161	100,13	
		Tembakau virginia	ton	344	2.423	705,14	
		Tembakau Jawa	ton	266	3.881,0	1.459,05	
		Kapas	ton	676	270,00	39,94	
		Tebu	ton	10.352	15.394	148,70	
		Kanaf	ton	1.475	1.579,00	107,06	
		Masukan	Rp x 1000	4.483.350,00	4.090.850	209,58	
		Keluaran				91,25	
	2 Bantuan bibit/benih sarana produksi pertanian dan penguatan kelembagaan perbenihan	Tersedianya dana					
		Tersedianya benih untuk Padi Hibrida	Kw	1.525,20	1.525	100,00	
		Padi non Hibrida	Kw	135,00	135	100,00	
		Jagung Hibrida	Kw	225,00	225	100,00	
		Kedelai seluas	Kw	1.600,00	1.600	100,00	
		Tercapainya peningkatan produktivitas					
		Padi	Ton/Ha	6,20	6,29	101,45	
		Jagung	Ton/Ha	5,60	5,65	100,89	
		Kedelai	Ton/Ha	1,30	1,35	103,85	
		Hasil				99,68	
		Masukan	Rp x 1000	751.000,00	750.800	99,97	
		Keluaran					
	3 Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian	Tersedianya dana					
		Terlaksananya kegiatan :					
		Rehab Jitrit	Ha	400,00	400	100,00	
		Rehab Jides	Ha	100,00	100	100,00	
		Pembuatan irigasi tanah dangkal	Ha	1,00	1	100,00	
		Irigasi bertakaran	Ha	1,00	1	100,00	
		Pembuatan jalan produksi	Km	2,00	2	100,00	
		Optimasi lahan	Ha	20,00	20	100,00	
		Meningkatnya indeks pertanaman	kali	3,00	3	100,00	
		Hasil				99,997	

1	2	3		4	5	6	7	8
	4 Penyerbiaan dan perbaikan infrastruktur dalam mendukung ketahanan pangan	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	564.500,00	507.979,5	89,99	
		Keluarar	Tertaksananya kegiatan perbaikan infrastruktur	paket	13,00	13	100,00	
		Hasil	Meningkatnya indeks pertanaman	kali	3,00	3	100,00	
	5 Mekanisasi pertanian pra dan pasca panen						96,66	
		Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	166.000,00	166.000	100,00	
		Keluarar	Tertaksananya pengadaan	-	-	-	-	
			Traktor roda dua	unit	13,00	13	100,00	
			Alat Bengkel	unit	1,00	1	100,00	
		Hasil	Tersedianya :	unit	108,00	108	100,00	
			Traktor roda dua	unit	13,00	13	100,00	
			Alat Bengkel	unit	1,00	1	100,00	
	6 Peningkatan pasca panen dan pemasaran komoditas pertanian						100,00	
		Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	500.000,00	496.850	99,37	
		Keluarar	Tertaksananya pengadaan power thresher	unit	10,00	10	100,00	
			Mesin pemipil jagung	unit	1,00	1	100,00	
		Hasil	Tersedianya power thresher	unit	10,00	10	100,00	
			Tersedianya mesin pemipil jagung	unit	1,00	1	100,00	
						99,87		
Capaian Program Peningkatan Ketahanan Pangan							105,25	
2 Peningkatan Kesejahteraan Petani	7 Peningkatan mutu intensifikasi padi	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	4.000.000,00	3.975.000	99,38	
		Keluarar	Terealisasi lahan PMI padi seluas	Ha	4.000	3.975	99,38	
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas per ha	Ku/Ha	58,62	62,05	105,92	
	8 Fasilitas PMI Padi						101,56	
		Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	40.000,00	40.000	100,00	
		Keluarar	Terealisasi kegiatan PMI Padi	Paket	1	1	100,00	
		Hasil	Tercapainya peningkatan produktivitas padi	Ku/Ha	58,62	62,05	105,92	
	9 Peningkatan mutu intensifikasi jagung						101,97	
		Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	400.000	400.000	100,00	
		Keluarar	Terealisasi Areal intensifikasi jagung seluas	Ha	400	400	100,00	
		Hasil	Tercapainya sasaran produktivitas jagung perhektar	kw/ha	78,00	78,00	100,00	
							100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
	10 Fasilitas PMI Jragung	Masuk Keluar Hasil	Tersedianya dana Tersedianya kegiatan PMI Jragung Tercapainya peningkatan produktivitas jagung	Rp x 1000 Paket kwh/ha	4.000 1 78,00 78,00 50.000	4.000 1 78,00 78,00 50.000	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00
	11 Pengumpulan dan penyusunan data statistik daerah	Masuk Keluar	Tersedianya dana Tersedianya kegiatan Sinkronisasi statistik pertanian dan sinkronisasi data Pengadaan alat ukur ubinan Pengadaan alat hitung Tersedianya data produksi tanaman pangan	orang unit unit Komoditi	54 43 27 7	54 43 27 7	100,00 100,00 100,00 100,00
	12 Perorotan teknologi budidaya pertanian	Masuk Keluar	Tersedianya dana Tersedianya kegiatan percontohan teknologi budidaya pertanian	Rp x 1000 kec	75.000 15	75.000 15	100,00 100,00 100,00
	13 Sosialisasi pengembangan usaha tani tanaman padi dengan metode akar sehat (SRI)	Masuk Keluar	Meningkatnya produktivitas padi rata-rata per hektar Tersedianya dana Tersedianya kegiatan pengembangan usaha tani tanaman padi dengan metode akar sehat (SRI) sebanyak	kwh/ha Rp x 1000 BPP	58,62 150.000,00 8,00	62,06 146,760 8	105,92 101,97 97,84 100,00
	14 Pelatihan petani dan petani agribisnis	Masuk Keluar Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar Tersedianya dana Tersedianya kegiatan pelatihan pembuatan pupuk remah lingkungan Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	KuHa Rp x 1000 paket KuHa	58,62 65.000,00 1,00 58,62	62,06 65.000 1 62,06	105,92 101,25 100,00 100,00
	15 Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu	Masuk Keluar	Tersedianya dana Tersedianya kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu	Rp x 1000 paket KuHa	95.500,00 1,00 58,62	95.500 1 62,06	101,97 100,00 100,00
	16 Pendampingan Pengelolaan Lahan dan Air	Masuk Keluar Hasil	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar Tersedianya dana Tersedianya kegiatan pengembangan jalinan Meningkatnya indeks pertanian	Rp x 1000 paket kali	20.000,00 1,00 3,00	19.800 1 3	105,92 101,97 99,00 100,00 100,00 99,67

[illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8
3 Program Peningkatan Produksi pertanian / perkebunan	31 Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP	Masukar Keluarar Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan Penyusunan program penyuluhan pertanian tingkat BPP Tersusunnya program penyuluhan pertanian	Rp x 1000 BPP BPP	60.000,00 8,00 8,00	58.165,5 8 8	96,94 100,00 100,00
	32 Pengerangan gedung BPP	Masukar Keluarar Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya pembangunan gedung kantor BPP Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 unit %	1.057.500,00 3,00 75,00	1.045.996 3 75,00	98,98 98,91 100,00 100,00 100,00 99,64 99,68 100,00 100,00 99,89
	33 Rehab gedung BPP kec.	Masukar Keluarar Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya Rehab gedung kantor BPP Meningkatnya kinerja petugas pertanian	Rp x 1000 unit %	92.500,00 1,00 75,00	92.200 1,00 75,00	99,68 100,00 100,00 99,89
	Capaian Program Pemberdayaan PPL Pertanian/Perkebunan Tenaga Lapangan						
	34 Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida	Masukar Keluarar Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida Terpentarnya harga eceran tertinggi pupuk dan pestisida	Rp x 1000 kec kec	50.000,00 27,00 27,00	50.000 27 27,00	100,00 100,00 100,00
	35 Integrasi tanaman ternak, kompos dan biogas	Masukar Keluarar Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan Pembuatan rumah kompos Pengadaan sarana APPO Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	Rp x 1000 unit unit KufHa	85.000,00 1,00 1,00 58,62	85.000 1,00 1,00 58,62	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 77,21 100,00 100,00 100,00 92,40
	36 Pengembangan pemberian/pembuatan	Masukar Keluarar Hasil	Tersedianya dana Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha agribisnis perikanan	Rp x 1000 paket KufHa	175.000,00 1,00 58,62	135.116 1,00 58,62	77,21 100,00 100,00 100,00 92,40

1	2	3		4	5	6	7	8
	37 Pengadaan pestisida pengendalian hama	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000,00	49.975	99,95	
		Keluarar	Tersedianya stock pestisida	Kg	271,00	271,00	100,00	
		Hasil	Menurunnya serangan hama setelah	Ha	228,00	228,00	100,00	
	38 Penyerbiaan sarana produksi tanaman pertanian/perkebunan						99,98	
		Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	172.850,00	170.850,00	98,84	
		Keluarar	Tertaksanan/a pengadaan					
			Hand traktor	unit	4,00	4,00	100,00	
			Sumur tanah dangkal	unit	4,00	4,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya sarana produksi tanaman pertanian/perkebunan					
			Hand traktor	unit	4,00	4,00	100,00	
			Sumur tanah dangkal	unit	4,00	4,00	100,00	
	39 Penyuluhan pembinaan teknis budidaya, pasca panen dan pengolahan hasil tembakau						99,77	
		Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	104.153,50	90.263,50	86,66	
		Keluarar	Terbinanya kelompok tani tembakau	orang	540,00	540,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya produktivitas dan mutu hasil tembakau	%	3,50	3,50	100,00	
								95,55
Catatan Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan							97,95	
4 Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	40 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	1.935.892,20	1.885.900,20	97,42	
		Keluarar	Tertaksanan/a pengadaan					
			Pompa air	unit	27,00	27,00	100,00	
			Hand traktor	unit	60,00	60,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya luas lahan sawah yang dapat ditanai	Ha	336,00	336,00	100,00	
	41 Pengadaan alat perontok jagung						99,35	
		Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	180.825,00	169.890,00	93,95	
		Keluarar	Tertaksanan/a pengadaan alat pengering jagung	unit	1,00	1,00	100,00	
		Hasil	Tersedianya alat pengering jagung	unit	1,00	1,00	100,00	
							97,98	

1	2	3	4	5	6	7	8
	42 Peningkatan sarana prasarana budidaya tembakau	Masuk Keluar Hand traktor Hand sprayer Hasil Tersedianya hand traktor untuk percepatan pengolahan tanah Tersedianya Hand sprayer	Rp x 1000 unit unit unit unit unit	304.400,00 8,00 100,00 8,00 100,00	299.910,00 8,00 100,00 8,00 100,00	98,52 100,00 100,00 100,00 100,00 99,70	
	43 Peningkatan sarana prasarana pasca panen dan pengolahan tembakau	Masuk Keluar Alat perajangan Genset Tungku gasifikasi Widig (alat jemur) Hasil Meningkatnya kualitas dan mutu tembakau	Rp x 1000 unit unit unit unit unit %	273.500,00 60,00 60,00 3,00 1.350,00 75,00	270.950,00 60,00 60,00 3,00 1.350,00 75,00	99,07 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 99,84	
	44 Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Masuk Keluar Hasil Tersedianya dana Terealisasinya Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna Meningkatnya produktivitas tanaman tembakau	Rp x 1000 kec %	179.000,00 5,00 3,50	176.000,00 5,00 3,50	98,32 100,00 100,00 99,44	
	45 Peningkatan sarana alat pelatihan	Masuk Keluar Hasil Tersedianya dana Terealisasinya Pengadaan sarana alat pelatihan Tercukupinya sarana alat pelatihan	Rp x 1000 kec paket	96.000,00 12,00 12,00	93.300,00 12,00 12,00	97,19 100,00 100,00 99,06	
	46 Pelatihan petugas dan kelompok tani	Masuk Keluar Hasil Tersedianya dana Terlatihnya petugas dan kelompok tani Meningkatnya produktivitas tanaman tembakau	Rp x 1000 orang %	48.150,00 75,00 3,50	43.150,00 75,00 3,50	89,62 100,00 100,00 96,54	
Capaian Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan						98,85	

1	2	3	4	5	6	7	8
5 Program Peningatan pemasaran hasil pertanian	47 Temu usaha antara petani tembakau virginia dan tembakau jawa dengan pengusaha komoditi tembakau	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	54.650,00	47.140,00	86,26
		Keluarar	Terlaksananya /a temu usaha antara petani dan produsen dengan pengusaha tembakau	orang	200,00	200,00	100,00
		Hasil	Terwujudnya pemahaman petani tentang kualitas produksi tembakau yang dikenal oleh pengusaha	%	30,00	30,00	100,00
	48 Promosi dan gelar potensi produksi pengolahan hasil pertanian	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000,00	48.320,00	95,42
		Keluarar	Terselenggaranya promosi produk unggulan TPH/Perkebunan	kali/tahun	3,00	3,00	96,64
		Hasil	Dikenalnya produk unggulan TPH/Perkebunan yang berkualitas	%	50,00	50,00	100,00
	49 Penguasaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	119.025,00	112.305,00	94,35
		Keluarar	Terlaksananya /a Pengadaan sarana prasarana pembinaan pengembangan sistem informasi pasar dan pengelolaan data statistik perkebunan	paket	4,00	4,00	100,00
		Hasil	Tersedianya :				98,88
			buku statistik perkebunan	paket	1,00	1,00	100,00
			Notebook	unit	4,00	4,00	100,00
			LCD proyektor	unit	1,00	1,00	100,00
						98,87	
Capaian Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian						97,72	
6 Pengembangan Agribisnis	50 Pengujian tanaman jarak pagar DME	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	157.540,00	157.540,00	100,00
		Keluarar	Terlaksananya /a kegiatan bibit untuk pengujian tanaman jarak pagar DME	batang	100.000,00	100.000,00	100,00
		Hasil	Tertanamnya bibit tanaman jarak pagar DME	batang	100.000,00	100.000,00	100,00
	51 Rintisan agribisnis tanaman jarak kepyar di lahan tembakau	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	23.475,00	23.475,00	100,00
		Keluarar	Terlaksananya /a kegiatan Rintisan agribisnis tanaman jarak kepyar di lahan tembakau	Ha	30,00	30,00	100,00
		Hasil	Bertambahnya luas real tanaman jarak kepyar	Ha	30,00	30,00	100,00
						100,00	

TP Propinsi

TP Propinsi

1	2	3	4	5	6	7	8
	52 Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau	Masukar Tersedianya dana Keluarar Terlaksanaan/ya kegiatan Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau Hasil Terbentuknya asosiasi petani tembakau	Rp x 1000 paket kel	25.507,50 1,00 1,00	23.557,50 1,00 1,00	92,36 100,00 100,00	
						97,45	
						99,15	
7 Pengemitan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	53 Rehabilitasi jaringan irigasi	Masukar Tersedianya dana Keluarar Terlaksanaan/ya kegiatan : Rehab Jitut terdiri dari Pleingsengan Box bagi Rehab Jides Pleingsengan Gorong-gorong Box bagi Hasil Berfungsinya JITUT/JIDES untuk mendukung pengembangan pertanian seluas	Rp x 1000 meter unit meter unit unit meter	2.669.982,00 1.696,00 4,00 3.262,00 23,00 90,00 3.942,00	2.649.954,50 1.696,00 4,00 3.262,00 23,00 90,00 3.942,00	99,25 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
						99,89	
	54 Pembuatan sumur resapan	Masukar Tersedianya dana Keluarar Terlaksanaan/ya kegiatan pembuatan sumur resapan Hasil Meningkatkan indeks pertanaman	Rp x 1000 unit kali	79.500,00 5,00 3,00	78.600,00 5,00 3,00	98,87 100,00 100,00	
						99,62	
	55 Pemberdayaan petani pemakai air	Masukar Tersedianya dana Keluarar Terlaksanaan/ya kegiatan Pemberdayaan petani pemakai air Hasil Terbinanya kelompok HIPPA	Rp x 1000 paket Kel.	60.000,00 1,00 377,00	60.000,00 1,00 377,00	100,00 100,00 100,00	
						100,00	
	56 Peningkatan pengelolaan irigasi partisipatif	Masukar Tersedianya dana Keluarar Terlaksanaan/ya kegiatan pembuatan gorong-gorong Hasil Meningkatkan indeks pertanaman	Rp x 1000 unit kali	5.225,50 1,00 3,00	5.225,50 1,00 3,00	100,00 100,00 100,00	
						100,00	
						99,88	

1	2	3		4	5	6	7	8
8 Penyediaan dan pengelolaan air baku	57 Pembangunan sumur-surur tanah	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	340.464,00	335.519,00	98,55	
		Keluarar	Terlaksananya kegiatan pembuatan sumur tanah dangkal	unit	16,00	16,00	100,00	
		Hasil	Terwujudnya pengembangan injeksi tanah dangkal di	Kec.	7,00	7,00	100,00	
							99,52	
Capaian Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku							99,52	
9 Pembangunan jalan dan jembatan	58 Pembangunan jalan usaha tani	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	767.016,00	754.114,00	98,32	
		Keluarar	Terlaksananya kegiatan pembangunan jalan usahatani	km	2,00	2,00	100,00	
		Hasil	Meningkatnya akses jalan produksi untuk pemasaran	%	50,00	50,00	100,00	
							99,44	
Capaian Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku							99,44	
10 Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	59 Monitoring dan evaluasi program	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	20.000,00	20.000	100,00	
		Keluarar	Terlaksananya kegiatan Monitoring dan evaluasi program penjuatan modal LMDH	paket	1,00	1	100,00	
		Hasil	Termonitornya pengelolaan keuangan kelompok LMDH di	Kec	12,00	12	100,00	
							100,00	
	60 Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan rakyat	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	30.000,00	16.775	55,92	
		Keluarar	Terealisasinya kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan rakyat	paket	1,00	1	100,00	
		Hasil	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam RHI	%	100,00	100	100,00	
							85,31	
	61 Penguatan modal KBP	Masukar	Tersedianya dana	Rp x 1000	50.000,00	50.000	100,00	
		Keluarar	Terlaksananya penguatan modal KBP	paket	1,00	1	100,00	
		Hasil	Meningkatnya aktifitas KBP untuk menunjang penyediaan bibit	%	50,00	50	100,00	
							100,00	

[illegible]

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2009**

Instansi : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form PPS

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura	1.1 Jumlah produksi				Merupakan jumlah indikator sasaran dari Jumlah produksi tan. pangan, hortikultura dan perkebunan dibagi komoditi yg ada yaitu 25 komoditi
		Padi	726.645 ton	892.613 ton	122,84	
		Jagung	217.336 ton	335.717 ton	154,47	
		Kedelai	30.919 ton	30.977 ton	100,19	
		Kacang tanah	7.980 ton	9.349 ton	117,16	
		Kacang hijau	9.052 ton	9.163 ton	101,23	
		Ubi kayu	47.351 ton	47.882 ton	101,12	
		Belimbing	225 ton	299 ton	132,81	
		Mangga	8.527 ton	12.940 ton	151,76	
		Nangka	4.984 ton	5.734 ton	115,04	
		Pepaya	452 ton	1.466 ton	324,36	
		Pisang	4.464 ton	5.520 ton	123,66	
		Sukun	1.227 ton	1.228 ton	100,09	
		Semangka	25.922 ton	35.145 ton	135,58	
		Melon	34.979 ton	21.289 ton	60,86	
		Lombok kecil	3.157 ton	3.161 ton	100,13	
		Tembakau virginia	344 ton	2.423 ton	705,14	
		Tembakau Jawa	266 ton	3.881 ton	1.459,05	
		Kapas	676 ton	270 ton	39,94	
		Tebu	10.352 ton	15.394 ton	148,70	
		Kenaf	1.475 ton	1.579 ton	107,06	
					209,58	
		1.2 Bantuan bibit/benih sarana produksi pertanian dan penguatan kelembagaan perbenihan				
		Padi	6,20 Ton/Ha	6,20 Ton/Ha	100,00	
		Jagung	5,60 Ton/Ha	5,60 Ton/Ha	100,00	
		Kedelai	1,30 Ton/Ha	1,30 Ton/Ha	100,00	
		1.3 Peningkatan mutu intensifikasi padi	58,62 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,92	
		1.4 Fasilitas PMI Padi	58,62 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,92	
		1.5 Peningkatan mutu intensifikasi Jagung	78,00 Ku/Ha	78,00 Ku/Ha	100,00	
		1.6 Fasilitas PMI Jagung	78,00 Ku/Ha	78,00 Ku/Ha	100,00	

1	2	3	4	5	6	7
	1.7	Pengumpulan dan penyusunan data statistik daerah	7,00 Komoditi	7,00 Ku/Ha	100,00	
	1.8	Perencanaan teknologi budidaya pertanian	55,62 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,92	
	1.9	Sosialisasi pengembangan usahatani tanaman padi dengan metode akar sehat (SRI)	55,62 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,92	
	1.10	Pelatihan petani dan pulaku agribisnis	55,62 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,92	
	1.11	Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu	55,62 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,92	
	1.12	Pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida	27 Kec	27,00 Kec	100,00	
	1.13	Integrasi tanaman tembak, kompos dan biogas	55,62 Ku/Ha	62,09 Ku/Ha	105,92	
	1.14	Pengembangan pembudidayaan/pembiakan	58,62 Ku/Ha	52,09 Ku/Ha	105,92	
	Capaian sasaran 1				105,16	
	2.1	Pendampingan Pengelolaan Lahan dan Air	3 kali	3 kali	100,00	
2	2.2	Penyelesaian dan perbaikan infrastruktur pertanian	3 kali	3 kali	100,00	
	2.3	Penyelesaian dan perbaikan infrastruktur dalam mendukung ketahanan pangan	3 kali	3 kali	100,00	
	2.4	Rehabilitasi jaringan irigasi	3.542 meter	3942 meter	100,00	Tidak dilaksanakan karena
	2.5	Pembuatan sumur resapan	3 kali	3 kali	100,00	
	2.6	Pembudayaan petani pemakai air	377 Kelp.	377 Kelp.	100,00	
	2.7	Peningkatan pengelolaan irigasi	3 kali	3 kali	100,00	
	2.8	Pembangunan sumur-sumur tanah	7 Kec.	7 Kec.	100,00	
	2.9	Pembangunan jalan usaha tani	50 %	50 %	100,00	
	Capaian sasaran 2				100,00	
3	3.1	Pengendalian hama	228 Ha	228 Ha	100,00	
	Capaian sasaran 3				100,00	
3 Tercapainya pengendalian hama secara terpadu						

1	2	3	4	5	6	7
4	Tercapainya jumlah dan optimalisasi penggunaan alat-alat mesin pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan produksi	4.1 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat 4.2 Pengadaan alat perontok jagung 4.3 Pengadaan sarana prasarana budidaya tembakau Tersedianya hand traktor untuk percepatan pengolahan tanah 4.4 Tersedianya Hand sprayer 4.5 Pengadaan sarana prasarana pasca panen dan pengolahan tembakau 4.6 Mekanisasi pertanian pra dan pasca panen Traktor roda dua Alat Bengkel 4.7 Peningkatan pasca panen dan pemasaran komoditas pertanian Tersedianya power thresher Tersedianya mesin penipiti jagung 4.8 Penyediaan sarana produksi tanaman pertanian/perkebunan Hand traktor Sumur tanah dangkal	336 Ha 1 unit 8 unit 100 unit 75 % 13 unit 1 unit 10 unit 1 unit 4 unit 4 unit	336 Ha 1 unit 8 unit 100 unit 75 % 13 unit 1 unit 10 unit 1 unit 4 unit 4 unit	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
5	Tercapainya peningkatan pendapatan petani melalui pola kemitraan menuju pematapan pemasaran hasil	5.1 Temu usaha antara petani tembakau virginia dan tembakau awa dengan pengusaha komoditi tembakau 5.2 Promosi dan gelar potensi produksi pengolahan hasil pertanian	Capaian sasaran 4 30 % 50 %	30 % 50 %	100,00 100,00 100,00 100,00	
		Capaian sasaran 5			100,00	

1	2	3	4	5	6	7
8	Tercapainya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan	7.14 Fasilitas Pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K)	14 kec	14 kec	100,00	
		7.15 Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	3,50 %	3,50 %	100,00	
		7.16 Pengadaan sarana alat pelatihan	12 paket	12 paket	100,00	
		7.17 Pelatihan petugas dan kelompok tani	3,50 %	3,50 %	100,00	
		Capaian sasaran 7			100,00	
		8.1 PMI Tebu	735 ku/ha	735 ku/ha	100,00	
		8.2 Fasilitas PMI Tebu	350 Ha	350 Ha	100,00	
		8.3 Pengembangan tanaman kapas	40 Ku/ha	40 Ku/ha	100,00	
		8.4 Pengurusan tanaman jarak pagar DME	100.000 batang	100000 batang	100,00	
		8.5 Rintisan agribisnis tanaman jarak kepyar di lahan tembakau	30 ha	30 ha	100,00	
		8.6 Pembentukan dan pembinaan asosiasi petani tembakau	1 Kelp.	1 Kelp.	100,00	
		Capaian sasaran 8			100,00	
9	Tercapainya perluasan pemanfaatan hutan melalui PHBM	9.1 Monitoring dan evaluasi program	12 Kec	12 Kec	100,00	belum panen
		9.2 Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan rakyat	100 %	100 %	100,00	
		9.2 Pengurusan modal KBP	50 %	50 %	100,00	
		Capaian sasaran 9			100,00	
10	Tercapainya penurunan luas lahan kritis dengan perluasan pembuatan hutan rakyat dan perbaikan lingkungan	11.1 Pembukaan hutan rakyat	2 Kec	2 Kec	100,00	
		11.2 Puncak aksi tanam pohon Indonesia dan gerakan perempuan tanam danelihara pohon	2 kec	2 kec	100,00	
		Capaian sasaran 10			100,00	
Total Capaian sasaran					100,62	